

Issue 09

ALSA Local Chapter
Universitas Brawijaya

July 2019 Printed in Malang alsa brawijaya.org

B
r

BRAWIJAYA MAGAZINE

Spirit of Youth



BAPER Magazine

Issue July 2019:

Spirit of Youth

alsacub.org

secretaryalsaub@gmail.com

Multimedia Division
ALSA Local Chapter
Universitas Brawijaya

Printed in Malang, Indonesia
2018

Podc▶st

Bagir talks about his life, how it's possible to be creative in any field, being a freelancer and his critique towards ALSA Indonesia

Bagir
Bahana

Available on  Spotify

Hosted by Raihan Alif & Ahmad Fakhri

Charlos Sianturi

Director of ALSA LC
Universitas Brawijaya



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom
Om Swastiastu
Namo Buddhaya

First of all, let us pray Praise and Gratitude to God Almighty, for His blessings we can be given health until now. My name is Charlos Sianturi, currently I am entrusted to be the Director of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya for the period 2018/2019. It is my honor to give a speech in ALSA BAPER Magazine, which is a work of the Multimedia Division ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya Period 2018/2019. This year, ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya has a vision, namely "To make ALSA as an essentials provider and obtained by all parties through whole activities". In this vision I really hope that members of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya can provide something that has value-

in every activity, and the purpose can be felt by the parties, both those who provide and those who enjoy all activities of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya and can also benefit the community around as law school students.

ALSA BAPER Magazine is a form of publication in print and digital form that is packaged in one theme that is raised in each edition. The purpose of this ALSA BAPER Magazine is to publish the opinions and creativity of print media created by ALSA LC UB members in a particular theme, discussing issues/legal issues that are warm and relevant as well as activities that implemented in ALSA LC UB.

With the creation of ALSA BAPER Magazine, we hope to provide benefits, insights and knowledge for those who read it and increase the creativity of ALSA LC UB members in making a print media work.

Finally, Me and all members of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya would like to thank the Multimedia Division ALSA LC UB 2018/2019 for making the ALSA BAPER Magazine as good as possible and for all parties who participated in the creating process. Not forgetting I also say a lot of thanks to those who have read ALSA BAPER Magazine. Thank you for your attention, warm greetings from our family ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Shalom
Om Shanti Shanti Shanti Om
Namo Buddhaya

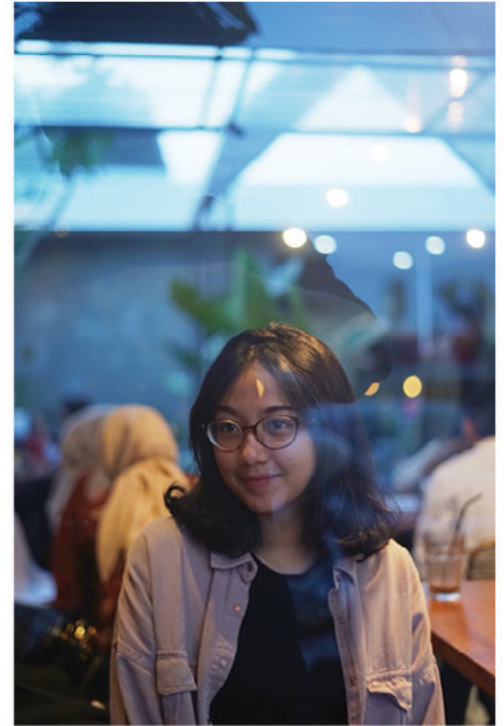
Together will be,
Connected as one,
ALSA, Always be One!

Translated by:
Nazar Insyiroh

Spirit of Youth

The youth hold the important part of our society's future. The young generation is able to change their life and ultimately change a nation. Young people are often heralded as the leaders of tomorrow, yet in reality they are already leading important changes.

Special thanks to the BAPER team and all of the contributors. May we make our youth as the time that's full of benefits and all the good things.



Fairuz Adrina
project officer

Nazar Insyiroh

vice project officer



History recorded that young people have an important role in delivering Indonesia from the new order era to the reform era. Therefore, youth with their enthusiasm should be the foundation of the nation today for the progress of the nation in the future.

Thank you for every support to all contributors, parties, and the BAPER Magazine editorial team. Hopefully, through this issue of the BAPER Magazine, it can be useful and increase our enthusiasm as youth in supporting the progress of our beloved nation and country.

Issue 09

- 7 **Law Content : Suara Generasi Milenial** : Written by Law Development Division
- 9 **Muda-mudi, patutlah kita berbangga.** : Written by Kaila Adinda
- 13 **Thoughts on Spirit of Youth** : Interview
- 15 **Feminism Movement:** Written by Fairuz Adrina
- 17 **Konsultasi Hkum Kekinian:** Written by Nazar Insyiroh
- 19 **Event Review:** Written by project officer of each event
- 21 **Meet The Team:** Behind the Magazine



BAPER MAGAZINE

Hello.....

Here we present to you

BAPER Magazine

Issue 09



Suara Generasi Milenial

Law Development Division

Generasi muda sering kali dianggap sebagai kelompok masyarakat yang paling tidak peduli dengan persoalan politik. Mereka juga dianggap kerap mengalami putus hubungan dengan komunitasnya, tidak berminat pada proses politik dan persoalan politik, serta memiliki tingkat kepercayaan rendah pada politisi serta sinis terhadap berbagai lembaga politik dan pemerintahan (Pirie & Worcester, 1998; Haste & Hogan, 2006). Pandangan ini sering kali dibenarkan dengan data yang menunjukkan bahwa generasi muda yang bergabung ke dalam partai politik relatif sedikit. Mereka juga cenderung memilih menjadi golput dalam pemilu.

Lalu, bagaimana dengan pemilu kemarin?

Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU), jumlah pemilih milenial mencapai 70 juta–80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Artinya, sekitar 35–40 persen memiliki pengaruh besar terhadap hasil pemilu dan menentukan siapa pemimpin pada masa mendatang. Dalam hal ini, partisipasi politik generasi milenial tentu sangat substansial karena dari persentase jumlah pemilih, generasi milenial menyumbang suara cukup banyak dalam keberlangsungan Pemilu 2019. Generasi milenial menjadi sasaran empuk bagi politisi-politisi yang ingin mengajukan diri sebagai anggota dewan karena kondisi idealis pemuda yang mudah sekali dipengaruhi tentang keberpihakan. Dengan peran generasi milenial sebagai pemilih yang memiliki sumbangsih terhadap suara hasil pemilihan yang cukup besar, maka posisi generasi milenial menjadi sangat strategis untuk menjadi objek sasaran pemungutan suara. Mungkin pemahaman generasi milenial tentang politik hanya sebatas perdebatan yang ada di televisi atau politik hanya untuk orang dewasa saja. Tetapi, kita adalah generasi muda, kita lah yang akan menentukan masa depan kita.

Namun, bagaimana cara kita menentukan masa depan kita kalau kita tidak ikut serta dalam memilih "siapa yang akan menentukan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang?" Kebijakan mengenai akses internet, sistem pendidikan, kemudahan dalam transportasi semua sangat erat keterkaitannya bagi kita kaum milenial dalam menata masa depan. Kita butuh untuk mengontrol pemerintah dan berusaha untuk memahami politik, bukan menjauhi politik. Ketika kita mencoba untuk menarik diri dari politik, bukan berarti politik tidak mengontrol kehidupan kita sehari-hari. Karena politik itu sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita. Hanya saja kita tidak menganggap itu penting, dan menganggap itu jauh dari kita. Kita menarik diri, tapi bukan berarti dia tidak mengontrol kita.



Muda-Mudi, Patutlah Kita Berbangga.

“Memberikan dampak terhadap bangsa? terhadap hidup orang lain? Haha, seems possible.” Kalimat yang terlalu melekat dan selalu berlarian di otak saya hingga detik ini. Semoga pengalaman saya, yang dengan sengaja saya hidupkan melalui rangkaian-rangkaian kalimat dari seorang pemuda bangsa dapat menampar pernyataan tersebut.

Saya mengikuti suatu project untuk teaching english di Thailand. Mungkin menjadi pertanyaan “Mengapa harus di Thailand?” Karena menurut saya Thailand termasuk salah satu negara ASIAN yang dikenal terdapat banyak ragam budaya sama seperti Indonesia dan saya mendengar bahwa antusias warga Thailand terhadap negaranya sendiri sangatlah besar juga mereka sangat menghargai pemimpin negaranya. Saya, sebagai salah satu wajah dari muda-mudi bangsa Indonesia memiliki keinginan untuk mencari tahu dan memperkenalkan bangsa Indonesia yang juga memiliki banyak keberagaman dari sudut kepercayaan, sosial-budaya, bahasa, suku, geografi, sejarah yang tetap menjadi satu kesatuan yaitu Indonesia.

Sudut pandang setiap orang tentunya berbeda-beda. Menguliti arti dampak, yang menurut saya pribadi dampak itu tidak hanya melulu mengenai besar atau kecil saja, tetapi ikhlas atau tidaknya kita menjalani suatu hal sehingga memiliki dampak yang dapat dirasakan oleh seseorang yang dituju. Karena dampak yang menurut kita hanya sekecil semut, ternyata dapat menjadi dampak yang sangat besar dan berarti bagi mereka dalam berproses dikehidupan. Bagi beberapa orang mungkin memberikan dampak terhadap bangsa terlebih terhadap hidup orang lain dinilai sangat sulit. Tetapi bolehkah saya bertanya pada kalian, apa yang sudah kalian lakukan? Kalau kalian hanya bergeming dan berdiam diri, wajar saja kalian hanya dapat melihat suatu hal ialah sebuah kesulitan.

Beberapa orang yang saya jumpai hanya mengetahui Indonesia sebatas salah satu negara yang ada di Asia Tenggara saja, mereka tidak mengetahui tentang keberagaman yang ada di Indonesia yang memacu saya untuk lebih memperkenalkan Indonesia dengan mengenalkan batik, wayang, dan budaya-budaya lainnya yang ada di Indonesia dan suatu kebanggaan bagi saya karena dapat memperkenalkan Indonesia dalam ruang lingkup Internasional, menyanyikan lagu nasional hingga muncul rasa penasaran mereka untuk mengetahui lebih lanjut tentang Indonesia, yang artinya saya memberikan dampak terhadap teman-teman diruang lingkup Internasional juga terhadap murid-murid yang saya ajar. Beruntung sekali saya mengajar dari kelas 1-12 yang artinya lebih banyak orang yang bisa saya perkenalkan dengan Indonesia walaupun saya mengajar Bahasa Inggris, tetapi terlihat banyaknya antusias mereka untuk lebih mengenal Bahasa dan keberagaman di Indonesia yang bahkan mereka menjadi tertarik untuk berkunjung ke Indonesia. Tentunya berdampak pada perekonomian bangsa Indonesia dengan kedatangan - kedatangan mereka dan juga Indonesia lebih dikenal banyak orang.





Saya turut merasakan warga Thailand yang begitu mencintai seisi negaranya. Yang artinya itu adalah wujud kebanggaan mereka lahir dan tumbuh besar di negaranya sendiri. Walaupun hal tersebut juga sedikit menjadi tembok besar bagi mereka untuk mengetahui perkembangan diluar negaranya sendiri. Dari segi Bahasa, jarang sekali saya melihat tulisan yang menggunakan huruf alphabets. Sehingga memiliki rasa enggan untuk mempelajari Bahasa Inggris, diakui oleh guru-guru yang menjadi narasumber saya selama menjalani hidup di Thailand. Sampai akhirnya saya datang menjadi guru Bahasa Inggris di Thailand dan mereka terlihat sangat menikmati dan sangat menanti-nanti pelajaran Bahasa Inggris yang tentunya diajarkan oleh saya

Menjadi guru bukan berarti saya sudah begitu memahami Bahasa Inggris, tetapi saya hanya menyalurkan dan mencoba menyampaikan apa yang telah saya pahami selama ini mengenai Bahasa Inggris yang diajarkan oleh guru-guru di Indonesia. Dapat dilihat bahwa yang saya lakukan menjadi salah satu dampak yang mana membuat anak-anak di Thailand menjadi lebih semangat untuk mempelajari Bahasa Inggris dan tentunya mereka mulai ingin mengetahui tentang Indonesia karena mereka tahu saya berasal dari Indonesia.

“Wujud kebanggaan mereka lahir dan tumbuh besar di negaranya sendiri.”



Awalnya saya berfikir bahwa tinggal bersama dengan orang yang berbeda negara, berbeda bahasa, berbeda kepercayaan sangatlah sulit tetapi semuanya terasa sangat menyenangkan karena saya menikmati dan menghargai waktu-waktu yang terus berputar karena tentunya pengalaman yang seperti inilah yang saya cari untuk membentuk diri menjadi lebih menghargai suatu perbedaan dan menghargai waktu yang ada. Bertukar pikiran ditengah malam menjadi hal yang sangat menarik bagi saya, terlebih kepribadian saya dan teman kamar saya yang sangat jauh berbeda.

Saya tidak begitu handal dalam merangkai kata, tetapi saya berharap bahwa sedikit pesan untuk kalian dapat tersampaikan dan mendarat mulus dihati. Karena percaya atau tidak, saya menjadi tahu bahwa pengalaman lebih mengajarkan banyak pengetahuan dibanding pengetahuan tanpa pengalaman dan jangan pernah ragu untuk memulai suatu hal yang baru juga jangan takut untuk menjadi dampak positif bagi suatu hal atau suatu kehidupan seseorang.

Muda-mudi harapan bangsa adalah kita. Ceraah atau tidaknya bangsa, tergantung pada kita. Berbanggalah lahir dan berpijak di Indonesia tercinta. Berbanggalah menggunakan Bahasa Indonesia. Berbanggalah menjadi wajah-wajah baru penerus bangsa untuk Indonesia yang lebih baik. Semangat muda-mudi bangsa, itulah yang Indonesia butuhkan. Karena Indonesia adalah kita.

Karya: Kaila Adinda





Thoughts on
Spirit of Youth



As the successors of this nation, the best way to express our Spirit of Youth is to take part in developing Indonesia, making changes by optimizing our access to education, as it is one of the most treasured privileges one could have, particularly among young generations. For knowledge is power, and education can surely be the starting point for our beloved Indonesia to rise.

Puti Pamungkas - ALSA LC UI



It may sound challenging, but we as a youth for sure have a role in the development of our country. What we are thinking and doing, it represents the future of Indonesia. Therefore, in my opinion, our role is to help present-day leaders to revise their thinking and long-term planning by getting a good education, overcome it, and helps uplift the development in our country.

Amalia Kurniaputri - ALSA LC UGM



One year to eleven years from now, Indonesia will experience a thing called Demographic Bonus. As millennials, we have to be positive and optimistic to fight for our future. Earn more achievements and make hard work as your lifestyle, to face towards life that "full of challenges". Self-potential also needs to be increased to face competition in the business world that will be more competitive in the future.

Farra Dinda - ALSA LC Unsri



Perspective about how to support our nation is by putting a little bit more concern towards the important issues that are currently happening in our country especially when it comes to problem about the environment. because as we can see in our daily life there are still a lot of people who don't really give any attention to the problem of our environment.

Yeremia Sumampouw - ALSA LC Unsrat

feminist Movement

Feminist movements have campaigned and continue to campaign for women's rights, including the right to vote, to hold public office, to work, to earn fair wages or equal pay, to own property, to receive education, to enter contracts, to have equal rights within marriage, and to have maternity leave. Feminists have also worked to ensure access to legal abortions and social integration, and to protect women and girls from rape, sexual harassment, and domestic violence. Changes in dress and acceptable physical activity have often been part of feminist movements.

Feminist movement in Indonesia

Women's rights discussion has risen in Indonesia in a response to political and social difficulties in the country. Women's Day became, so-called, accelerator for women to join the movement for the second time to demand gender equality.



nowjakarta.co.id

As mass media notices thousands of women got outside with colorful placards that called to end catcalling, another used expressions from popular TV shows or from books to demand equal rights.

In Indonesia, the main issue women fighting against is gender violence. The data for the 2017 year showed that over 41% of women have experienced at least one of four types – physical, sexual, emotional, economic – of violence in a lifetime, 60% had experienced one of these types of violence in the last year (2016). Violence against women increased by 25 % in 2017. Also, underage marriages are still common in Indonesia despite the law forbidding marriage for children under 18 years old.

The first nationwide women's movement called Women's March Jakarta started in 2017. This year is the third celebration of the annual march and the crowd is getting bigger each year. Women's March Jakarta recorded that in 2017, when it was first held, only 800 people took part. The number increased to 2,000 participants last year and 4,000 today. For more information on Women's March Jakarta you can access it through their

“Each Time a
Woman stands
up for herself,
She stands up
for all women”

- Maya Angelou



Konsultasi Hukum Kekinian

Siapa yang mau terjerat kasus hukum? Tentu tidak ada seorang pun yang mau. Kebanyakan orang memang tidak mau berurusan dengan hukum, padahal hukum tidak melulu tentang hukuman dan penjara, melainkan juga aturan yang mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat atau dengan kata lain hukum dalam fungsinya sebagai pengendali sosial (law as a tool of social control).

Namun terkadang, mau tidak mau kita harus berurusan dengan hukum. Mulai dari hal sepele sampai sengketa berkepanjangan. Di situlah kita membutuhkan konsultasi dengan ahli atau orang yang mengerti hukum. Jika sampai berperkara di pengadilan, kita bahkan memerlukan advokat atau penasihat hukum untuk mendampingi kita.

Bagi orang awam, terkadang merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi apa saja yang harus ia lakukan sewaktu terkena kasus hukum. Misalnya di mana mencari advokat, siapa advokat yang profesional dan handal, bagaimana caranya, hingga biaya yang harus dikeluarkan untuk menggunakan jasanya.

Hari ini, dengan perkembangan teknologi informasi semuanya telah ada di internet. Termasuk jasa konsultasi hukum baik gratis maupun berbayar untuk konsultasi lanjutan.

Misalnya hukumonline.com dan law-go.co.id yang merupakan situs internet untuk mendapatkan informasi mengenai hukum maupun sebagai media yang menghubungkan antara klien untuk memperoleh jasa konsultasi hukum, somasi, mediasi, legal opinion, dan pendampingan hukum (di Pengadilan dan/atau tingkat Kepolisian).

Selain website, keduanya juga memiliki aplikasi yang dapat diunduh serta akun di platform media sosial seperti Instagram dengan konten hukum yang menarik dan informatif.

Dengan munculnya layanan konsultasi hukum daring tersebut, orang yang awam terhadap hukum pun dapat tereduksi dan terbantu dalam penyelesaian masalah hukum yang dialami.

Karya: Nazar Insyiroh





ALSA English Day Out

ALSA English Day Out was held on 22nd of March 2019. This event takes place in Vista Education. The purpose of this event is to give the members of ALSA LC UB a learning experience to improve their English skills outside of campus. Vista Education is one of the best English institutes in Malang. In this event, ALSA LC UB members got the chance to learn basic grammars such as parts of speech and tenses from a professional lecturer. Beside the lecture, this event also comes up with fun games and challenging quiz provided by "Vista Education".

ALSA Self Improvement

ALSA Self Improvement aims to educate ALSA LC UB members to be able to organize well in ALSA LC UB. To achieve this goal, ALSA Self Improvement was supported by three presenters, namely Muhammad Irfan Djuha, Devani Octaviani Tambayong, and Rizki Bahrudin. Each provides different material, according to their respective capacities. The selection of speakers is also selected based on the experience of each speaker. After giving the material by the speakers, a question and answer session was held, so that communication in the event occurred in two directions. After that, continued with the group game, the game contains the essence of the material that has been delivered by the speakers, with the intention of the material that has been delivered directly applied in activities at ALSA LC UB



ALSA Bondfasting and Charity Day 2019

ALSA Bondfasting and Charity Day 2019 is an activity that aims to establish friendship and strengthen the relationship between ALSAUB LC, ALSA LC UNAIR, and ALSA UJ LC. This event is held on Saturday, May 11th 2019, located in the city of Surabaya. First of all, this event held an iftar together at Surabaya Bober Café, then continuing with Charity Day activities that are distributing food to people on the roadside onat the time of Sahur





ALSA Ready to Go: RAPIMNAS 2019

Activity that aims to provide knowledge about the themes raised in the national event Rapat Pimpinan Nasional to Delegates, specifically and required to delegate but this activity open for public

ALSA Enterprise Visit

ALSA Enterprise Visit is a program where ALSA LC UB members will visit the targeted company. In this visit the company that is targeted is PT. Amerta Indah Otsuka. While we visit this company, members have sharing time with the employees. In this sharing, we tend to get learning how the company is implementing its marketing, as well as learning how to manage it in a company



ALSA Basic Learning of English (ABLE)

ALSA Basic Learning of English or ABLE was held on 26th of March 2019. It was held in the Auditorium of Building A, Faculty of Law, Brawijaya University. The first session of this event is the IELTS Session. The speaker taught the audience about IELTS like for example what is IELTS and what do you use IELTS for. In the second session, the speaker from Edlink Connex taught the audience about overseas studies and how IELTS are required if we want to continue our studies overseas. After both session, the next agenda is ice breaking games and continued by an IELTS Simulation. The audience were given some IELTS test that consisted of listening and reading test. After the audience completed the tests, the speakers gave the correct answers and the audience checked their answers. The audience with the most correct answers won a prize.

Meet The Team

Project Officer
Fairuz Adrina

Vice Project Officer
Nazar Insyiroh

Manager Multimedia Division
Raihan Alif R

Coor. on Creative Concept & Magazine
Aufa Sabila Bawi

Coor. on ICT
Adam Yudhistiro

Content & Layout Team
Fairuz Adrina
Nazar Insyiroh
Raihan Alif R
Aufa Sabila Bawi
Adam Yudhistiro





alsalcub